

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Arikunto (2010:203) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Selanjutnya Sugiyono (2013:2) menyatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Siswantoro (2010: 56) menyatakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, dan puisi) pada saat sekarang. Sementara itu Moleong (2013:4) menambahkan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata. Selanjutnya Arikunto (2010:21) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif biasanya beranggapan bahwa dapat melaksanakan kualitatif, namun yang terlaksana hanya penelitian deskriptif.

#### **A. Data dan Sumber Data**

Secara etimologis, istilah data berasal dari bahasa Latin, yaitu *Datum* yang artinya sesuatu yang diberikan. Arikunto (2013:161) berpendapat bahwa data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Dengan

kata lain, data merupakan hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa simbol, warna, kata-kata, angka, atau citra. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang berhubungan dengan konflik batin pada tokoh yang ada dalam teks novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF.

Moleong (dikutip Arikunto, 2010:22) mengemukakan bahwa sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti. Selanjutnya, Arikunto (2010:172) mengemukakan bahwa yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Maka sumber data dalam penelitian ini yaitu novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Pada dasarnya, novel “Layangan Putus” karya Mommy ASF yang dikembangkan dari cerbung 2019 dan telah diadaptasi menjadi serial Indonesia yang ditayangkan di WeTV pada tanggal 26 November 2021. Novel “Layangan Putus” karya Mommy ASF yang diterbitkan oleh RDM Publishers pada tahun 2020 dengan isi novel berwarna abu-abu, ketebalan novel 268 halaman, ukuran 15x20 cm, soft cover, dengan berat 250 gr.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan menurut Ratna (2016:53) diartikan sebagai, “Cara-cara menghampiri objek”. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra digunakan untuk memberikan pemahaman berbagai aspek yang berkaitan dengan penggambaran konflik batin dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Seperti yang disampaikan oleh Minderop (2011:59), “Daya tarik psikologi sastra ialah pada masalah manusia yang melukiskan potret jiwa”.

Dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra, peneliti dapat dengan mudah mempelajari tentang manusia dari sisi dalam.

#### **D. Teknik Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik kepustakaan. Ratna (2016:39) menjelaskan bahwa teknik kepustakaan ini khusus meneliti teks, baik yang terlama maupun yang termodern. Metode kepustakaan digunakan khusus untuk mengkaji karya sastra. Hal ini disebabkan oleh hakikat karya sastra yang otonom dan bersifat imajinasi. Dikatakan otonom karena karya sastra berhak dianalisis secara terpisah dari latar belakangnya. Hal ini disebabkan karena sebuah karya sastra seperti novel memiliki kualitas layaknya manusia normal namun pada dunia yang berbeda sehingga berhak dianalisis terpisah (Ratna, 2016:39). Atas dasar itu, peneliti menggunakan metode kepustakaan untuk meneliti konflik batin tokoh dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Dalam teknik kepustakaan, hal yang sangat penting adalah menelusuri literatur yang berkaitan dengan penelitian dan menelaahnya secara tekun. Langkah yang dapat digunakan untuk teknik kepustakaan ini adalah membaca dan mencatat bahan bacaan (Nazir, 2014:88). Membaca yang dimaksud ialah membaca segala keterangan yang menyangkut penelitian. Jika bahan bacaan yang dirasa penting dan sesuai untuk penelitian, peneliti akan mencatat bahan bacaan tersebut. Adapun prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- a) Membaca novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF.
- b) Mengidentifikasi tokoh dan penokohan serta konflik batin dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF.
- c) Mencatat hal yang berhubungan dengan tokoh dan penokohan serta konflik batin dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF.

## 2. Teknik Penganalisisan Data

Teknik yang digunakan dalam penganalisisan data dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Moleong (2013:220) menyatakan bahwa analisis isi merupakan teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dilakukan secara objektif dan sistematis. Selanjutnya, Ratna (2016:49) mengemukakan bahwa analisis isi digunakan untuk menafsirkan isi pesan secara tepat.

Teknik analisis isi ini pada umumnya digunakan pada karya sastra yang sarat isi pesan dan komunikasi. Teknik ini cocok digunakan untuk menganalisis isi komunikasi secara verbal maupun nonverbal dalam bentuk bahasa, isyarat, tanda, pakaian, serta situasi dan kondisi pembicaraan. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji analisis isi dengan mengacu pada komunikasi secara verbal yang berbentuk tulisan. Hal tersebut dilakukan karena peneliti menggunakan novel sebagai sumber penelitian. Dapat dikatakan bahwa teknik analisis isi digunakan untuk menganalisis isi terhadap makna yang terkandung di dalam novel, yang berfungsi sebagai pengungkapan makna yang tersirat. Adapun prosedur dalam menganalisis data sebagai berikut:

- (a) Memeriksa data yang telah diperoleh dari novel *Layangan Putus* karya

Mommy ASF.

- (b) Menyusun hasil pemeriksaan data.
- (c) Mengklasifikasikan tokoh dan penokohan serta konflik batin dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF.
- (d) Membuat uraian mendalam mengenai tokoh dan penokohan serta konflik batin dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF.
- (e) Menginterpretasikan hasil analisis tokoh dan penokohan serta konflik batin yang ditemukan dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF.
- (f) Menginterpretasikan ketiga kriteria pemilihan bahan ajar sastra dengan cara menemukan keterkaitan antara hasil penelitian mengenai konflik batin tokoh dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF dengan teori, sehingga dapat diketahui kelayakannya.
- (g) Mendeskripsikan hasil interpretasi yang kemudian dijadikan sebagai hasil analisis.